

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen sumber daya manusia adalah bagian dari manajemen organisasi fokus pada elemen sumber daya manusia. Tugas sumber daya manusia (MSDM) adalah mengelola faktor manusia dengan benar untuk menemukan tenaga kerja yang puas dengan pekerjaan mereka. Berhasil tidaknya suatu organisasi atau unit kerja dalam menjalankan tanggung jawab dan fungsinya sangat erat kaitannya dengan partisipasi dalam organisasi. Dengan kata lain sumber daya manusia memegang peranan yang menentukan dalam kinerja strategis sebuah organisasi.

Konsep Spencer&Spencer, 1993:3 yang dikutip dari Amir dan Ferlison, Kompetensi adalah ciri atau karakteristik yang mendasar dari seseorang individu yang secara kausal terkait dengan kriteria atau referensi kinerja yang cacat atau unggul dalam situasi pekerjaan. Dapat kita pahami dari pengertian di atas menurut konsep spencer ini bahwa kompetensi individu ialah kepribadian perilaku serta sikap ataupun keahlian individual yang relatif bersifat normal dikala mengalami suatu suasana di tempat kerja yang tercipta dari sinergi antara sifat, konsep diri, motivasi internal dan kapasitas pengetahuan. Dari usaha untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja Sumber Daya Manusia, peran pemimpin adalah sebagai pihak yang bertanggung jawab di dalam perusahaan sangat penting.

Perilaku kepemimpinan yang dimaksud disini ialah tugas seorang pimpinan dalam mengulurkan motivasi dan memfasilitasi komunikasi timbal balik antar Sumber Daya Manusiya agar mencapai tujuan perusahaan. Prestasi kerja yang dipengaruhi oleh berbagai karakter pribadi dan masing-masing karyawan dan tidak terlepas pula dari peran seorang pemimpin. Perilaku kepemimpinan sangat erat kaitannya dengan pemimpin mempengaruhi kesuksesan bawahannya. kepemimpinan adalah perilaku yang digunakan seseorang ketika mencoba mempengaruhi perilaku orang lain. Toha (2007:52) “Gaya kepemimpinan ini adalah norma perilaku atau kode etik yang sering digunakan seseorang ketika mencoba mempengaruhi perilaku orang lain. Disini lebih dalam ingin membahas perilaku kepemimpinan Ohio State dimana terdapat dua macam perilaku kepemimpinan yaitu initiating structure (struktur tugas), dan consideration (Pertimbangan tugas).

Lembaga keuangan memegang kedudukan yang sangat berarti di kehidupan suatu negara, terutama negara yang sedang berkembang seperti indonesia. Peran strategis bank apalagi diakibatkan oleh fungsi utama bank selaku lembaga yang dapat menyatukan serta menyalurkan dana masyarakat secara efisien serta efektif. berperan sebagai penghubung antara pihak yang mempunyai dana berlebih Dengan pihak yang berkekurangan dana, sehingga dana itu diharapkan bisa memberi manfaat yang baik bagi masyarakat. Berangkat dari gagasan pentingnya menumbuhkan pemahaman yang baik tentang bank syariah, hukum bank syariah merupakan model pengelolaan ekonomi yang lebih sejalan dengan ajaran islam, dan memenuhi Bank Syariah

memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan pelayanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki BUMN, Yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah yang kini sudah merger menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI)

Perilaku Kepemimpinan di Lembaga Keuangan Syariah secara umum cenderung menggunakan 2 aspek perilaku kepemimpinan Ohio State tidak terkecuali di Bank Syariah Indonesia KCP Yogyakarta Ahmad Dahlan yang juga cenderung menggunakan refleksi Perilaku kepemimpinan Ohio State University. Dari 2 aspek yang dimiliki oleh perilaku kepemimpinan Ohio State University yang digunakan oleh pemimpin BSI tersebut. Dikarenakan kedua hal tersebut yang menuntut Sumber Daya Manusia untuk mencapai target dan adanya rasa kekeluargaan dan persahabatan antara pemimpin serta bawahannya, sehingga perilaku kepemimpinan ini mampu untuk membangun motivasi dan semangat kerja para sumber daya manusia dalam bekerja. Namun, Fenomena ini muncul karena pemimpin menerapkan kedua pendekatan Ohio State tersebut dapat membangun motivasi, skill, serta mampu meningkatkan kompetensi setiap karyawannya, sehingga dari kepemimpinan

khususnya ohio state university ini mampu meningkatkan kompetensi dan kinerja para sumber daya manusianya.

Dengan perbedaan kondisi yang menuntut Sumber Daya Manusia lebih kompeten dalam menjalani berbagai tugas yang ada di suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Fikri Djafar Fadude, Hendra N.Tawas, dan Jane Grace Poluan pada tahun 2019 menyatakan bahwa kepemimpinan, kompetensi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan kemudian didukung lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Chairul Anam pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa motivasi, kompetensi, kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Dari fenomena perilaku kepemimpinan khususnya ohio state di atas diharapkan mampu merubah kompetensi Sumber Daya Manusia pada Bank Syariah Indonesia KCP Yogyakarta Ahmad Dahlan dari berbagai aspek. Maka dari itu, sesuai dengan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Perilaku Kepemimpinan Ohio State terhadap kompetensi Sumber Daya Manusia pada Bank Syariah Indonesia KCP Yogyakarta Ahmad Dahlan” (Study Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Yogyakarta Ahmad Dahlan).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan perilaku Kepemimpinan Ohio State terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Bank Syariah Indonesia KCP Yogyakarta Ahmad Dahlan.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku kepemimpinan Ohio State terhadap kompetensi Sumber Daya Manusia pada Bank Syariah Indonesia KCP Yogyakarta Ahmad Dahlan.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan perilaku kepemimpinan Ohio State terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Bank Syariah Indonesia KCP Yogyakarta Ahmad Dahlan
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Perilaku Kepemimpinan Ohio State terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Bank Syariah Inonesia KCP Yogyakarta Ahmad Dahlan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Kegunaan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan metode keilmuan dibidang kepemimpinan khususnya perilaku kepemimpinan Ohio State University terutama dalam merumuskan suatu kebijakan dalam suatu perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu metode pembelajaran untuk mendapatkan gelar sarjana strata 1

Bagi Umum, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematik penulisan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan skripsi ini adalah:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Bab ini berisi tujuan pustaka yang membahas mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dimana digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan penelitian serta teori dari setiap variable yang diangkat dalam penelitian ini diantaranya teori kepemimpinan secara umum, teori kepemimpinan Ohio State University, dan teori Kompetensi Sumber Daya Manusia. Pada bab ini juga membahas mengenai kerangka teori yang terdiri dari masing-masing variabel.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai metode penelitian yang berisikan mengenai jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sample, tehnik pengumpulan data, dan keabsahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan hasil dari analisis data yang telah dilakukan berdasarkan metode penelitian dan rumusan masalah. Pembahasan pada bab ini menguraikan gambaran umum Bank Syariah Indonesia KCP Yogyakarta Ahmad Dahlan serta hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian akan ditarik kesimpulannya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini peneliti menguraikan kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian pada penelitian ini serta yang terakhir yaitu daftar pustaka dan lampiran.